

ABSTRACT

Paramytha, Tatit. 2002. *The Guided-Discussion Technique to Teach Speaking to the Intermediate Students of Center for English Learning (CEL), Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Students expect to have classroom interactions activities about things that really matter in real life and not only in the classroom activity when they join the conversation class. Having a discussion specifically the guided-discussion technique, the students will have a more meaningful and realistic interaction with others. This research then attempts to design the guided-discussion technique to teach speaking to the intermediate students of *Center for English Learning (CEL)*, Yogyakarta.

There were two problems to be solved in this research. The first problem was how to construct a set of suitable instructional material for the guided-discussion technique to teach speaking to the intermediate students of *CEL*, Yogyakarta. The second problem was what the suitable set instructional material for the guided-discussion technique to teach speaking to the intermediate students of *CEL*, Yogyakarta may look like.

To answer these two questions, limited or pre-action research then was employed since it was done to the first cycle only. There are three methods in conducting pre-action research, namely: document analysis, interviews and questionnaires. Document analysis aimed to review the related literature about the model of instructional design, the pre-action research, the communicative approach, the nature of speaking and the guided-discussion technique. Whereas interviews and questionnaires were employed to elicit respondents' opinions about the designed-material. Regarding the first question, the researcher implemented nine steps to construct a suitable set of instructional material for the guided-discussion technique: formulating objectives, identifying learners' characteristics, selecting the topic and stating the general instructional objectives, specifying the learning objectives, listing the subject content that support each objectives, selecting the teaching learning activities and the instructional resources, choosing instructional media, implementing the instruction, evaluating the students' accomplishments to revise and re-evaluate any phases of the plan that need an improvement.

The answer to the second problem is the material which is composed into the presentation of "The Guided-Discussion Technique Material for the Conversation Intermediate of *CEL*, Yogyakarta". It consists of eight units, each containing the language focus, language practice and the guided-discussion technique session.

ABSTRAK

Paramytha, Tatit. 2002. *Tehnik "Guided-Discussion" untuk Mengajar Speaking pada Siswa Intermediate di Center for English Learning (CEL), Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Siswa mengharapkan untuk mendapatkan aktivitas interaksi di kelas tentang hal-hal yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata dan tidak hanya aktivitas yang mereka lakukan ketika mereka mengikuti kelas percakapan (speaking). Berdiskusi, terutama menggunakan tehnik *guided-discussion*, sebagai salah satu cara untuk memiliki interaksi yang lebih berarti dan realistis dengan siswa yang lainnya, penelitian ini bertujuan untuk merancang tehnik *guided-discussion* untuk mengajar speaking bagi siswa intermediate di CEL, Yogyakarta.

Ada dua masalah yang akan dipecahkan di penelitian ini. Masalah pertama adalah bagaimana menyusun satu set materi yang sesuai untuk tehnik *guided-discussion* untuk mengajar speaking pada siswa intermediate di CEL, Yogyakarta. Masalah kedua adalah seperti apa materi tersebut.

Untuk menjawab dua pertanyaan ini, penelitian pre-action dilakukan karena penelitian ini dilakukan hanya pada tahap pertama. Ada tiga metode dalam pelaksanaan penelitian pre-action, yaitu : analisis dokumen, wawancara dan questioner. Analisis dokumen bertujuan untuk mempelajari kembali buku-buku yang berhubungan tentang model design instruksional, penelitian pre-action, pendekatan komunikatif, teori berbicara, dan tehnik *guided-discussion*. Sementara wawancara dan questioner dilakukan untuk mendapatkan opini responden materi yang sudah dirancang. Sehubungan dengan pertanyaan pertama, peneliti menerapkan sembilan langkah untuk menyusun satu set materi untuk tehnik *guided-discussion* : perumusan tujuan, pengidentifikasian karakteristik siswa, memilih topik dan merumuskan tujuan instruksional umum, menspesifikasikan tujuan pembelajaran, menyusun isi yang mendukung tiap tujuan, memilih aktivitas belajar-mengajar dan sumber instruksional, memilih media, menerapkan instruksi, mengevaluasi pencapaian siswa untuk merevisi dan mengevaluasi kembali tahap manapun didalam rencana ini yang membutuhkan peningkatan.

Jawaban dari masalah kedua adalah materi yang disusun kedalam bentuk presentasi materi untuk tehnik *guided-discussion* pada percakapan intermediate di CEL, Yogyakarta. Materi tersebut terdiri dari delapan dan masing-masing terdiri dari focus bahasa, pemakaian bahasa, dan bagian tehnik *guided-discussion*.